

ANALISIS DISIPLIN KERJA UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA TOKO INDOMARET KM 33 BANJARBARU

Bara Selo Aji¹, Akhmad Samhudi², FaridaYulianti³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,
18.31.0932

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,
0006075902

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,
1116028801

e-mail: baraselo123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) Untuk mengetahui penerapan disiplin kerja pada toko Indomaret KM 33 Banjarbaru. (2) Untuk mendapatkan gambaran yang sebaiknya disiplin produktivitas kerja pada Indomaret KM 33 Banjarbaru. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan merupakan penelitian survey. Populasi penelitian seluruh pegawai toko Indomaret km 33 di Banjarbaru adalah 5 orang. Hasil Penelitian yang dilakukan menunjukkan (1) Pengawasan yang ketat sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan pegawai toko indomaret km 33 di banjarbaru. (2) bonus ketika lembur sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan para pegawai toko indomaret km 33 di banjarbaru.

Kata Kunci: Analisis Disiplin Kerja; Produktivitas Kerja

ABSTRACT

This study aims to examine: (1) To determine the application of work discipline at the Indomaret KM 33 Banjarbaru store. (2) To get a better picture of work productivity discipline at Indomaret KM 33 Banjarbaru. This research design is a qualitative research and is a survey research. The research population of all employees of the Indomaret km 33 store in Banjarbaru is 5 people. The results of this research show that (1) strict supervision greatly affects the discipline of Indomaret km 33 store employees in Banjarbaru. (2) the bonus when overtime is very influential on the discipline of the employees of the Indomaret km 33 store in Banjarbaru.

Keywords: Work Discipline Analysis; Work productivity

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Sumber daya manusia dilihat bukan hanya sekedar aset utama, tetapi aset yang bernilai dan dapat ditingkatkan.

Analisis (kemampuan menguraikan) adalah menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan di antara beberapa yang dalam satu kesatuan (Abdul Majid, 2013:54).

Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Nurjaya, Sunarsa, Effendy Teriya, & Gunartin, 2021).

Disiplin adalah sebuah proses yang di gunakan untuk menghadapi melibatkan ini manajer dalam permasalahan kinerja, proses mengidentifikasi dan mengkomunikasikan masalah-masalah kinerja kepada para karyawan (Fahmi, 2016:69).

Disiplin kerja merupakan sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana (Sinungan Busro, 2018:344).

Tingkat kedisiplinan dan produktivitas yang ditentukan masing-masing karyawan tentunya berbeda-beda, padahal seluruh peraturan yang ada berlaku kepada seluruh karyawan yang bekerja. Disiplin merupakan sebuah sikap positif yang tentunya terjadi tanpa adanya kesadaran yang tinggi dari masing-masing karyawan untuk mematuhi seluruh peraturan yang ada di organisasi atau perusahaan. Sedangkan untuk produktivitas kerja karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah latar belakang pendidikan, keterampilan, dan disiplin kerja, motivasi, sikap dan etika kerja, gizi, dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan lingkungan dan iklim kerja, hubungan industrial, teknologi, saran produksi, manajemen dan kesempatan berprestasi.

Pada akhirnya karyawan yang mempunyai kedisiplinan kerja yang tinggi akan memiliki produktivitas kerja yang baik, karena waktu kerja dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk membahas tentang disiplin kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada toko Indomaret KM 33 Banjarbaru. Oleh karena itu, peningkatan disiplin kerja karyawan merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam usaha mencapai produktivitas yang tinggi. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Disiplin Kerja Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja Pada Toko Indomaret KM 33 di Banjarbaru**”.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18) metode kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah (lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kepustakaan, observasi lapangan yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang ingin di tuju, wawancara kepada para karyawan toko indomaret dan juga dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada toko Indomaret km 33 di Banjarbaru, diperoleh informasi bahwa hanya bagian pegawai toko saja yang menggunakan absensi, sedangkan para supir yang mendistribusi kan barang tidak menggunakan absensi dengan beberapa ulasan kenapa absensi hanya untuk bagian pegawai toko saja. Berikut ini tabel absensi pegawai bagian toko Indomaret km 33 di Banjarbaru:

Tabel 4.1
Tingkat Absensi Pegawai Indomaret KM 33 di Banjarbaru Tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah Pegawai	Hari Absen/ Tahun	Hari Kerja/Tahun	Jumlah Hari Kerja Seluruh Pegawai / Tahun	Presentase Absensi%)
2019	5	48	317	5x317=1.585	0,30%
2020	5	48	317	5x317=1.585	0,30%
2021	5	48	317	5x317=1.585	0,30%

Sumber: Toko Indomaret Banjarbaru KM 33 tahun 2022

Keterangan:

$$\text{Tingkat Absensi} = \frac{\text{Hari Kerja Yang Hilang}}{\text{Jumlah Kerja Hari Seluruh Karyawan}} \times 100\%$$

Dari Tabel di atas dapat diketahui tingkat absensi sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2019} = \frac{48}{1.585} \times 100\% = 0,30\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{48}{1.585} \times 100\% = 0,30\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{48}{1.585} \times 100\% = 0,30\%$$

Dari perhitungan absensi di atas terlihat absensi para pegawai di bawah 1% yang mana itu artinya tingkat kedisiplinan para pegawai toko Indomaret km 33 sangat bagus. Tentu hal ini sangat lah berpengaruh terhadap kegiatan toko sehari-hari. Adapun para pegawai yang tidak bisa hadir bekerja, kemungkinan ada terjadi kesalahan-kesalahan dalam melakukan pekerjaan, dan disii lainnya, karena sudah menggantikan pekerjaan tugas karyawan yang absen.

Telah dijelaskan sebelumnya, pada umumnya bahwa disiplin kerja sangatlah berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan bilamana disiplin kerja tidak ditegakkan oleh atasan terhadap para pegawainya, maka dapat menimbulkan kerugian bagi toko itu sendiri. Sebab dengan kedisiplinan itu diharapkan sebagian besar dari peraturan-peraturan ditaati oleh para perusahaan. Disiplin itu sendiri diartikan sebagai sikap tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan yang ada dalam perusahaan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Para karyawan wajib dituntut untuk memiliki loyalitas yang tinggi dan mempunyai antusias dalam bekerja, karena dapat memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap kegiatan dan kelancaran pekerjaan serta lebih efektif dan pengeluaran biaya akan lebih kecil. Alasannya pekerjaan akan lebih menjamin *output*/hasil yang lebih besar dan mampu melakukan pekerjaan setiap saat. Absensi karyawan di sebabkan karena Libur Kerja, sedangkan yang ada pada absensi toko ini memperlihatkan rendah nya absensi para pegawainya. Dengan rendah nya absensi para pegawai tersebut merupakan indikasi konsistensi disiplin kerja, selain itu para pegawai juga datang tepat waktu ke toko yang telah di tetapkan, hal ini menjadikan waktu yang tersedia menjadi sangat efisien dan efektif.

Dari tabel absensi tersebut terlihat jelas bahwa absensi para pegawai konsisten yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan toko sehari-hari. Faktor-faktor yang membuat disiplin kerja konsisten di toko tersebut adalah:

1. Gaji UMR dan Bonus

Perusahaan sangat memperhatikan kesejahteraan pegawai nya, terlihat dari gaji yang di berikan sudah UMR di daerah setempat, dan terlebih apabila ada jam tambahan kerja atau lembur atas persetujuan area supervisor maka akan diberikan bonus lebih terhadap pegawai yang bekerja.

2. Pengawasan Yang Tepat

Setiap kali para pegawai bekerja khusus nya di bagian toko terdapat pengawasan yang ketat. Hal ini di karena kan adanya kamera pengawas atau CCTV yang terpasang di setiap sudut toko dan terhubung langsung ke kantor. Berarti pengawasan yang dilakukan perusahaan terbilang cukup ketat untuk menghindari ada nya tidak kedisiplinan kerja para pegawai.

3. Pihak Perusahaan menjalankan peraturan yang tepat

Dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari, pihak perusahaan memberikan peraturan dan ketentuan yang sudah disepakati oleh para pegawai pada saat merekrut para pegawai tersebut. Seperti harus memakai sepatu berwarna hitam pada saat bekerja, menggunakan seragam Indomaret, menggunakan celana jeans berwarna biru gelap, bersedia ditempatkan di toko manapun. Dan memiliki jam kerja shift satu pada pukul 07.00-15.00 dan dilanjutkan lagi shift dua pada pukul 15.00-23.00. Apabila ada pegawai yang terlambat datang ke toko maka atasan akan memberikan teguran yang keras seperti surat peringatan 1 hingga 3 apabila si pegawai selalu terlambat atau melakukan kesalahan berulang-ulang dalam bekerja.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin kerja tersebut maka perlu dikaji kembali serta ditindaklanjuti agar pelaksanaan aktivitas perusahaan berjalan efektif dan efisien. Pengendalian sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi tenaga kerja terutama dalam manajemen sebuah perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus memberikan sebuah rangsangan berupa berbagai tambahan tunjangan dan fasilitas yang memadai akan membuat karyawan lebih disiplin dalam melakukan pekerjaan. Selain itu perusahaan juga perlu melakukan pengawasan dan membuat peraturan - peraturan yang lebih ketat/mengikat.

Pembahasan:

Kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting. Semakin baik disiplin karyawan pada suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula prestasi kerja yang dapat dicapai. Sebaliknya tanpa disiplin yang baik, sulit bagi sebuah perusahaan mencapai hasil yang optimal. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, serta masyarakat pada umumnya. Melalui disiplin akan mencerminkan kekuatan, karena biasanya seseorang yang berhasil dalam karyanya, studinya biasanya adalah mereka yang memiliki disiplin yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada nyatanya disiplin dibutuhkan untuk tujuan organisasi yang lebih jauh, guna menjaga efisiensi dengan mencegah dan mengoreksi tindakan-tindakan individu yang tidak baik. Kegiatan pendisiplinan juga dimaksudkan untuk mendorong para karyawan agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga tindakan-tindakan penyelewengan dapat dicegah. Dan dengan demikian diharapkan produktivitas kerja setiap karyawan akan meningkat.

Disiplin merupakan hal penting yang harus tetap dijaga jika ingin mencapai tujuan organisasi dengan baik, dan disiplin kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi para karyawannya. Bagi organisasi adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Adapun Berikut hasil analisis peneliti mengenai disiplin kerja yang ada di Toko Indomaret KM 33 Banjarbaru:

1. Kedisiplinan di Indomaret KM 33 Banjarbaru merupakan hal yang harus selalu dipatuhi dan tentunya menjadi tuntutan agar semua pekerjaan berjalan dengan baik. Meskipun terkadang masih suka ada karyawan yang datang terlambat.
2. Kedisiplinan di Toko Indomaret KM 33 Banjarbaru bisa dikatakan baik karena pemimpin Toko sudah melakukan pengawasan melekat terhadap para karyawannya guna menjaga kedisiplinan kerja para karyawan sehingga hasilnya bisa dirasakan oleh perusahaan berupa peningkatan produktivitas karyawannya.
3. Hambatan yang sering terjadi di Toko Indomaret KM 33 Banjarbaru berasal dari karyawan maupun dari pemilik Toko itu sendiri, karena pastinya dalam setiap organisasi ada hal yang tentunya menjadi penghambat dalam berjalannya organisasi itu sendiri termasuk hambatan-hambatan yang ditemui dari hasil wawancara dengan berbagai informan yaitu dari mulai keadilan seorang pemimpin dalam memperlakukan setiap karyawannya, selain itu juga balas jasa yang diterima oleh para karyawan selama bekerja dan juga tujuan serta kemampuan yang dimiliki oleh seorang karyawan guna mencapai tujuan suatu perusahaan. Dari hasil analisis peneliti ditemukan bahwa perlakuan atasan terhadap bawahan sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan perusahaan, jika sikap atasan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan disiplin kerja, maka dikhawatirkan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan tidak tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu sikap atasan haruslah tetap diperhatikan dengan baik guna pertumbuhan dan kelancaran kegiatan perusahaan.

4. Pada Toko Indomaret KM 33 Banjarbaru terdapat upaya berupa sanksi hukuman yang diberikan harus sesuai dengan jenis kesalahan yang dilakukan, walaupun ada sanksi hukuman yang masih belum membuat karyawan merasa jera sanksi hukuman yang akan diberikanpun akan lebih diperketat lagi.
5. Ketegasan

Ketegasan menjadi salah satu upaya dalam menangani pelaksanaan disiplin kerja dalam hal meningkatkan produktivitas karyawan, ketegasan harus dimiliki oleh pemimpin. Ketegasan pimpinan dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan karyawan perusahaan, juga pastinya akan mempengaruhi seberapa besar karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerjanya. Dengan demikian, pimpinan akan dapat memelihara kedisiplinan karyawan perusahaan. Sebaliknya apabila seorang pimpinan kurang tegas atau tidak menghukum karyawan yang indisipliner, sulit baginya untuk memelihara kedisiplinan bawahannya. Pimpinan yang tidak tegas menindak atau menghukum karyawan yang melanggar peraturan, sebaiknya tidak usah membuat peraturan atau tata tertib pada perusahaan tersebut.

Pemimpin harus berani dan tegas, bertindak untuk menghukum setiap karyawan yang indisipliner sesuai dengan sanksi hukuman yang telah ditetapkan. Sikap tegas seorang pemimpin akan memelihara kedisiplinan karyawan perusahaan. Sebaliknya jika pemimpin tidak berani mengambil tindakan, atau berlaku tegas terhadap karyawan yang melakukan kesalahan maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap suasana kerja dalam perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian pada Toko Indomaret KM 33 Banjarbaru bahwa ketegasan itu sangat perlu untuk dimiliki oleh seorang pemimpin, dimana jika pemimpin memiliki sebuah ketegasan yang kuat maka pemimpin itu juga akan memiliki wibawa sebagai pemimpin yang nantinya juga akan di segani oleh para bawahannya, beda jika pemimpin tidak memiliki ketegasan maka ia tidak akan memiliki wibawa sebagai seorang pemimpin.

Dari hasil tersebut peneliti menjabarkan bahwa ketegasan yang dimiliki pemimpin Toko memang akan sangat mempengaruhi kedisiplinan karyawan, dan seorang pemimpin yang tegas lah yang mempunyai wibawa seorang pemimpin dimana nantinya juga akan disegani dan diakui kepemimpinannya oleh para karyawan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta hasil pengujian maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan dan produktivitas kerja sangat berpengaruh signifikan terhadap Analisis Disiplin Kerja Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Pada Toko Indomaret KM 33 Banjarbaru.

Kesimpulan:

1. Kedisiplinan kerja di Toko Indomaret KM 33 Banjarbaru sudah bisa dikatakan baik, meskipun terkadang masih terdapat karyawan yang melakukan tindakan indisipliner.
2. Hambatan-hambatan dalam menangani pelaksanaan disiplin kerja, mulai dari keadilan seorang pemimpin terhadap para karyawannya, balas jasa yang kurang memuaskan sehingga menyebabkan para karyawan kurang bergairah dan semangat dalam bekerja sehingga hal tersebut menjadi salah satu hambatan dalam upaya peningkatan produktivitas karyawan.

Saran:

1. Perusahaan harus mempertahankan kedisiplinan yang sudah diterapkan kepada para karyawannya, agar para karyawannya dapat mencapai prestasi kerja dan meningkatkan produktivitas sesuai dengan yang telah ditetapkan. Hal itu bisa dilakukan dengan cara selalu mematuhi aturan yang berlaku di perusahaan tersebut
2. Pemimpin toko harus memperlakukan karyawannya seadil mungkin, agar tidak terjadi kesenjangan diantara para karyawan, dan pemimpin itu sendiri. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara memperlakukan semua karyawannya secara sama, balas jasa yang diberikan pun harus disesuaikan berdasarkan UMR Pangandaran agar para karyawan bisa lebih termotivasi lagi dalam bekerja.

REFERENSI

- (Indomaret), P. I. (n.d.). Retrieved from www.indomaret.co.id.
- Al-Habsyi, S. H. (2012). Analisis Usaha Meningkatkan Disiplin Kerja Pada PT. Mega Auto Finance Cabang Banjarmasin.
- ARSYAD, M. Z. (2020). ANALISIS DISIPLIN KERJA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA PT. BATU GUNUNG MULIA ENERGI DI BINUANG.
- Harahap, A. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Wohlrab Indonesia.
- Hasibuan, S. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi. Jakarta.
- Hayat, O. A. (2019). Penerapan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Mandiri.
- Irfan, M. (2020). Analisis Disiplin Kerja Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Pada UD Lautan Berkah Martapura. Jurnal Manajemen Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.
- kbbi, M. (2021). Retrieved from www.google.com.
- Majid, A. (2013). Strategi Pembelajaran Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nurjanah. (2021). Analisis Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Alby Fadillah Di Kabupaten Barito Kuala.
- Safarinda, I. (2016). Analisis Disiplin Kerja Karyawan Dalam Meningkatkan Kinerja Di Perusahaan Online Label Baju.com Berdasarkan Perspektif Ekonomi Syariah.
- Suryani, I. (2019). Analisa Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan. 4, 14-24.
- Yuminas, A. (2016). Analisis Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Putra Luhur Blitar.